

## PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKN PADA MATERI KEDISIPLINAN DI KELAS II SDN 12 SITIUNG

**Martinis**

Guru SDN 12 Sitiung Kab. Dharmasraya

E-mail : [martinis920@yahoo.co.id](mailto:martinis920@yahoo.co.id)

### *Abstrak*

*Berdasarkan pengalaman penulis di SDN 12 Sitiung bahwa guru belum memanfaatkan media yang sesuai dalam menyajikan suatu materi pembelajaran PKN, sehingga hal ini menyebabkan peserta didik kurang termotivasi dan kurang memahami konsep pembelajaran yang disajikan, hal ini tergambar dari hasil belajar peserta didik pada saat evaluasi setelah pembelajaran berakhir hanya mencapai nilai rata-rata 62 pada materi yang di ajarkan, sedangkan standar nilai di sekolah itu adalah 75, jadi nilai yang di capai masih di bawah standar. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka penulis menggunakan media Gambar Dalam Pembelajaran PKN dengan Tema Kedisiplinan. Media gambar merupakan sarana yang dapat membantu proses belajar mengajar, sarana itu mencapai proses pembelajaran siswa dan dapat membuat pembelajaran menarik dan relatif lebih mudah. Media gambar dapat membantu siswa dan guru untuk menciptakan proses pembelajaran lebih baik jika dipakai dengan tepat. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan. Yang dilakukan sebanyak 2 siklus. Dari data penelitian menunjukkan peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa. Ini terlihat dari nilai pra siklus rata-ratanya 61,3 meningkat 8,7% jadi 70. Dan nilai rata-rata pada siklus II meningkat lagi 13% yakni menjadi 83. Jadi setelah proses pembelajaran dilaksanakan dalam 2 siklus didapatkan 13 siswa dari 15 siswa yang nilainya berada diatas KKM yang ditetapkan.*

**Kata Kunci:** gambar, hasil belajar PKN, materi kedisiplinan

### *Abstract*

*Based on the author's experience at SDN 12 Sitiung that the teacher has not utilized the appropriate media in presenting a Civic learning materials, so this causes the learners less motivated and less understanding of the concept of learning presented, this is reflected from the learning outcomes of learners at the time of evaluation after the learning ended up only reaching an average value of 62 on the material being taught, while the standard score at the school was 75, so the value reached is still below the standard. To improve student learning outcomes, the authors use the media images in the Civic Learning with Disciplinary Themes. The image media is a tool that can help the teaching-learning process, the means it reaches the learning process of students and can make learning interesting and relatively easier. The image media can help students and teachers to create a better learning process when used appropriately. This study was conducted for 1 month. That is done as much as 2*

*cycles. From the research data shows the improvement of students' learning outcomes. This is seen from the average pre-cycle value of 61.3 increased 8.7% to 70. And the average value in cycle II increased again 13% to 83. So after the learning process carried out in 2 cycles obtained 13 students from 15 students whose value is above the specified KKM.*

**Keywords:** *picture, Civil Learning outcome, disciplinary theme*

## PENDAHULUAN

Media adalah sebagai alat perantara yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pelajaran, sehingga dengan penggunaan media tersebut akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian isi pesan dan materi pelajaran oleh guru pada saat itu. Mengingat pentingnya media pembelajaran di atas, maka dituntut seorang guru agar mampu menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disajikan, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran PKn di Sekolah Dasar.

Berdasarkan pengalaman penulis di SDN 12 Sitiung bahwa guru belum memanfaatkan media yang sesuai dalam menyajikan suatu materi pembelajaran PKn, sehingga hal ini menyebabkan peserta didik kurang termotivasi dan kurang memahami konsep pembelajaran yang disajikan, hal ini tergambar dari hasil belajar peserta didik pada saat evaluasi setelah pembelajaran berakhir hanya mencapai nilai rata-rata 62 pada materi yang di ajarkan, sedangkan standar nilai di sekolah itu adalah 75, jadi nilai yang di capai masih di bawah standar. Setelah melakukan analisa awal terhadap permasalahan yang penulis temui, maka penulis menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SDN 12 Sitiung.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar PKN menggunakan media gambar pada pembelajaran PKn. Sedangkan manfaat penelitian ini adalah Sebagai pedoman bagi guru dalam memilih media yang tepat dalam pembelajaran PKn di kelas II SD, dan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan media gambar pada pembelajaran PKn di kelas II SD.

Media gambar sangat penting digunakan dalam pembelajaran usaha memperjelas pengertian kepada siswa. Menurut Wiryawan (dalam Mulyani, 1999:183) “menyatakan bahwa media gambar adalah gambar yang mengkomunikasikan pesan secara singkat”. Senada dengan pendapat Ahmad (1997:76) bahwa dengan menggunakan media gambar pengalaman dan pengertian siswa menjadi lebih luas, lebih jelas dan tidak mudah dilupakan, serta lebih konkret dalam ingatan dan asosiasi siswa. Sedangkan menurut Nana (1997:13) “media gambar adalah media visual dasar atau media pandang berbentuk dua dimensi yang dapat mengungkapkan fakta atau informasi”.

Dengan demikian media gambar merupakan sarana yang dapat membantu proses belajar mengajar, sarana itu mencapai proses pembelajaran siswa dan dapat membuat pembelajaran menarik dan relatif lebih mudah. Media gambar dapat membantu siswa dan guru untuk menciptakan proses pembelajaran lebih baik jika dipakai dengan tepat.

Semua gambar mempunyai arti, ukuran dan tafsiran sendiri karena itu gambar dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan mempunyai nilai-nilai pembelajaran bagi siswa dan memungkinkan belajar secara efisien di sekolah karena menggunakan berbagai macam metode dan banyaknya materi yang kurang mampu dikuasai siswa melalui daya nalar mereka, maka digunakan media gambar untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

Tempat Penelitian dilaksanakan di SDN 12 Sitiung, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas II SDN 12 Sitiung, dengan jumlah siswa 15 orang, yang terdiri dari 8 laki-laki dan 7 perempuan. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2016/2017.

Sumber data berupa hasil ulangan harian siswa sebagai data awal dari hasil pre test yang dilaksanakan sebelum siklus I. Data selanjutnya adalah hasil tes akhir siklus I dan hasil tes di akhir siklus II. Cara pengambilan data melalui observasi teman sejawat dengan cara mengisi lembar pengamatan yang telah disediakan. Alat pengumpulan data berupa lembaran tes soal yang berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal dan isian sebanyak 5 soal.

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan selama dua siklus. Setiap siklus akan dilaksanakan dalam empat tahap yaitu : Perencanaan, observasi, evaluasi, dan refleksi.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti membuat rencana tindakan yang akan dilakukan. Tindakan ini berupa pelaksanaan pembelajaran PKn dengan tema kedisiplinan dengan menggunakan media gambar di kelas II SD. Kegiatan ini dimulai dengan merumuskan rancangan tindakan pembelajaran yaitu dengan kegiatan berikut.

- (1) Menyusun rancangan tindakan berupa model Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Hal ini meliputi (a) tujuan pembelajaran, (b) memilih dan menetapkan materi, (c) kegiatan belajar dan mengajar, (d) memilih dan menetapkan media atau sumber belajar dan (e) evaluasi
- (2) Menyusun indikator, dan kriteria pembelajaran PKn dengan tema kedisiplinan.
- (3) Menyusun data berupa pedoman observasi, catatan lapangan.

Pelaksanaan tindakan ini dimulai dari pelaksanaan pembelajaran PKn dengan tema kedisiplinan. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan dan siklus II satu kali pertemuan dengan materi yang berbeda. Kegiatan dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat sebagai obsever. Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas berupa kegiatan interaksi antara guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa. Kegiatan yang dilakukan seperti kegiatan berikut ini.

- (1) Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan tema kedisiplinan sesuai dengan rencana pembelajaran yang dibuat.
- (2) Guru melakukan pengamatan dengan menggunakan format observasi, catatan lapangan.
- (3) Peneliti dan guru melakukan diskusi terhadap tindakan yang dilakukan, kemudian melakukan refleksi. Hasilnya dimanfaatkan untuk perbaikan atau penyempurnaan selanjutnya.

Tahap pelaksanaan tindakan ini dilakukan dalam 2 siklus. Siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan dan siklus I dilaksanakan satu kali pertemuan. Fokus tindakan pada setiap siklus berupa penggunaan media gambar pada pembelajaran dengan tema kedisiplinan bidang studi PKn di SD.

Kegiatan pengamatan dilakukan oleh guru sebagai observer untuk mengamati aktivitas siswa selama proses belajar mengajar. Aktivitas siswa tersebut oleh observer pada lembar pengamatan yang telah disediakan peneliti sebelum melaksanakan kegiatan ini.

Refleksi dilakukan setiap satu tindakan berakhir. Dalam tahap ini guru dan peneliti mengadakan diskusi terhadap tindakan yang baru dilakukan. Hal-hal yang didiskusikan adalah 1) menganalisis tindakan yang baru dilakukan, 2) mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana dan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan 3) melakukan intervensi, pemaknaan dan penyimpulan data yang diperoleh.

Hasil refleksi bersama ini dimanfaatkan sebagai masukan pada tindakan selanjutnya, dan dapat dimanfaatkan untuk menyusun simpulan terhadap hasil dari siklus yang telah dilaksanakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pra Siklus

Pada kegiatan pembelajaran pra siklus hanya 1 siswa yang memperoleh nilai diatas KKM dengan nilai rata-rata kelas 61,3. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1. Nilai Ulangan Harian siswa Kelas II SD N 12 Situng**

No	Nama Siswa	Nilai
1	Ganda Pratama	70
2	Aziza Guspita	50
3	Amalia Sakina	40
4	Alif Alghozi Abiwa	60
5	Agif Pratama	60
6	Afdal Dinnil	60
7	Epan Raissa Putra	60
8	Muhammad Alfarezi	60
9	Muhammad Fadli	80
10	Chelsia Anelma	60
11	Laura Adinda Putri	70
12	Putri Jilanda	60
13	Windri Nopita	70
14	Jumaidil Putra	60
15	Dafta Riliza Rahayu	60
<b>Jumlah</b>		920
<b>Rata-rata Kelas</b>		61,3

## **Siklus I**

### **Perencanaan**

Penggunaan media gambar dalam perencanaan pembelajaran dengan tema kedisiplinan diwujudkan dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rencana ini disusun secara kolaboratif antara peneliti dengan teman sejawat karena pengamatan dilakukan oleh guru tersebut. Rencana ini disusun berdasarkan KTSP sesuai dengan waktu penelitian berlangsung. Perencanaan disusun untuk 2 kali pertemuan. Tema yang diambil untuk materi pembelajaran pada siklus pertama adalah tema Kedisiplinan dengan menggunakan media gambar.

Indikator yang ingin dicapai dalam pembelajaran ini adalah (1) siswa mampu menyebutkan tindakan disiplin dilingkungan keluarga. Untuk mencapai indikator tersebut rencana pelaksanaan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap yaitu: (1) kegiatan awal (2) kegiatan inti (3) kegiatan akhir. Ketiga tahap kegiatan ini tidak berdiri sendiri, melainkan terkait antara kegiatan satu dengan kegiatan lainnya.

Pelaksanaan pembelajaran ini memerlukan media. Untuk itu peneliti menyiapkan berbagai gambar kedisiplinan. Sesuai dengan tahap pelaksanaan belajar. Pelaksanaan tindakan dimulai dengan kegiatan pembelajaran yang direncanakan pada kegiatan awal yaitu: 1) menyiapkan alat dan bahan yang digunakan, 2) menugasi siswa juga mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam proses belajar mengajar, 3) appersepsi, 4) menyampaikan tujuan pembelajaran, 5) membuka skemata siswa melalui tanya jawab. Kegiatan inti yaitu: 1) memperagakan gambar-gambar tentang tindakan kedisiplinan keluarga, 2) guru meminta para siswa mengomentari gambar tentang kedisiplinan di lingkungan keluarga yang telah diragakan, 3) meminta siswa lain menanggapi komentar temannya, 4) guru menjelaskan materi pelajaran melalui media yang telah disiapkan, 5) tanya jawab tentang bangun datar melalui gambar, 6) Guru membagikan teks bacaan yang berjudul "disiplin di lingkungan keluarga" kepada siswa, 7) Guru menugasi beberapa orang siswa untuk membaca nyaring teks tersebut secara bergantian, 8) Guru mencontohkan cara membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat, 9) guru memajangkan gambar tentang tindakan yang tidak disiplin dilingkungan keluarga, 10) guru meminta para siswa mengomentari gambar tentang tindakan tidak disiplin yang telah diragakan, 11) meminta siswa lain menanggapi komentar temannya, 12) guru menjelaskan materi pelajaran melalui media yang telah disiapkan, 13) Guru membagikan teks bacaan tentang "Badu anak yang tidak disiplin" dilingkungan keluarga kepada siswa, 14) Guru menugasi beberapa orang siswa untuk membaca nyaring teks tersebut secara bergantian, 15) Guru mencontohkan cara membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat. Kegiatan akhir yaitu: 1) memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, 2) membimbing siswa menyimpulkan pelajaran, 3) memberikan evaluasi.

### **Pelaksanaan**

Berdasarkan perencanaan yang terurai di atas maka pelaksanaannya mengikuti langkah-langkah pembelajaran kedisiplinan dengan menggunakan media gambar.

#### **1. Pelaksanaan kegiatan awal**

Tahap ini diawali dengan mempersiapkan alat dan bahan serta menugasi siswa juga mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar, mengadakan appersepsi melalui tanya jawab tentang pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya,. Selanjutnya membuka skemata siswa melalui tanya jawab tentang kegiatan di rumah. Focus pembelajaran pada pertemuan pertama ini adalah memperkenalkan contoh-contoh tindakan disiplin dalam lingkungan keluarga. Kegiatan ini berlangsung selama 5 menit.

## 2. Pelaksanaan kegiatan inti

Dalam tahap ini (praktisi) langsung menampilkan gambar tentang tindakan kedisiplinan di lingkungan keluarga dan menugasi siswa untuk mengamati gambar yang telah dipajang guru di depan kelas. Guru meminta siswa untuk mengomentari gambar tentang tindakan kedisiplinan di lingkungan keluarga, siswa lain menanggapi komentar temannya. Setelah itu guru menjelaskan materi pelajaran melalui media yang telah ditampilkan,

## 3. Pelaksanaan kegiatan akhir

Kegiatan akhir, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, siswa menyimpulkan pelajaran di bawah bimbingan guru dan guru memberikan evaluasi kepada siswa dengan memberikan soal sebanyak 10 objektif dan 5 isian pendek.

## Pengamatan

Observasi terhadap tindakan penggunaan media gambar dalam pembelajaran dengan tema kedisiplinan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Hal ini dilaksanakan secara intensif, objektif dan sistematis. Observasi dilakukan pada waktu pelaksanaan tindakan pembelajaran kedisiplinan oleh praktisi.

Observasi dilakukan oleh teman sejawat secara terus menerus mulai dari tindakan pertama sampai tindakan berakhir. Observasi yang dilakukan pada satu tindakan dapat mempengaruhi penyusunan tindakan selanjutnya. Hasil observasi ini kemudian direfleksi untuk perencanaan tindakan berikutnya. Guru mengamati bahwa dalam pembelajaran siklus I peneliti telah melaksanakan tugas sebagai berikut : Tahap kegiatan awal : Peneliti mengawali pembelajaran dengan mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan serta menugasi siswa juga mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar, melakukan appersepsi untuk mengaitkan materi minggu lalu dengan materi yang akan diajarkan, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, peneliti membuka skemata siswa melalui tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan di keluarga

Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, maka diperoleh hasil belajar siswa kelas II SDN 12 Sitiung, sebagai berikut:

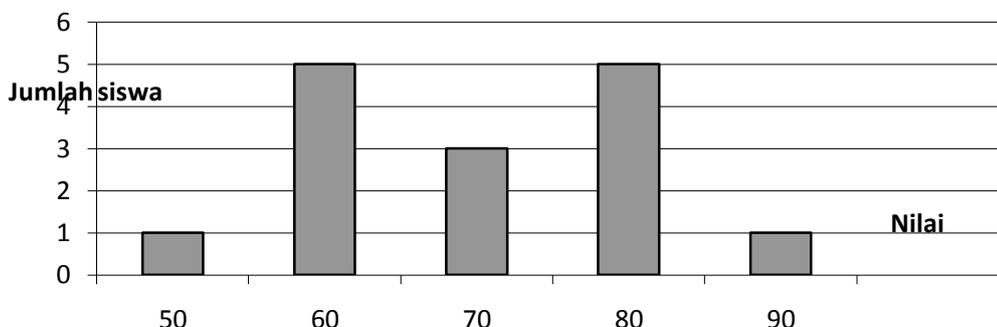
**Tabel 2. Hasil belajar siswa Kelas II SD N 12 Situng pada Siklus I**

No.	Nama	Tes	Ket
1.	Ganda Pratama	70	
2.	Aziza Guspita	60	
3.	Amalia Sakina	50	
4.	Alif Alghozi Abiwa	60	

5.	Agif Pratama	60
6.	Afdal Dinnil	60
7.	Epan Raissa Putra	80
8.	Muhammad Alfarezi	60
9.	Muhammad Fadli	90
10.	Chelsia Anelma	70
11.	Laura Adinda Putri	70
12.	Putri Jilanda	80
13.	Windri Nopita	80
14.	Jumaidil Putra	80
15.	Dafta Riliza Rahayu	80
<b>Jumlah</b>		<b>1050</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>70</b>

Dari tabel di atas terlihat keberhasilan siswa baru mencapai 70. Adapun rincian perolehan nilai dari masing-masing siswa adalah sebagai berikut: satu orang mendapat nilai 50, tiga orang mendapat nilai 60, tiga orang mendapat nilai 70, satu orang mendapat nilai 8, dan satu orang mendapat nilai 90.

. Dari rincian hasil belajar siswa yang tertera di atas baru mencapai rata-rata 70. sedangkan standar nilai di sekolah adalah 75. Jadi perolehan hasil belajar siswa siklus I belum mencapai target. Berikut adalah diagram batang hasil belajar siswa pada siklus 1, yaitu:



**Gambar 1. Histogram hasil belajar siswa Kelas II SD N 12 Situng**

### Refleksi tindakan siklus I

Pembelajaran siklus I difokuskan pada pembelajaran kedisiplinan di lingkungan keluarga dengan menggunakan media gambar. Kegiatan refleksi dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan observer di setiap pembelajaran berakhir. Untuk memperoleh data tentang pelaksanaan siklus I dilakukan pengamatan melalui format pengamatan dan tes. Selama pelaksanaan tindakan dianalisis dan didiskusikan dengan pengamat sehingga diperoleh hal-hal sebagai berikut:

1. Penyajian pembelajaran pada saat pelaksanaan pembelajaran kedisiplinan di lingkungan keluarga dengan menggunakan media gambar, hanya sebagian kecil siswa yang mengamati gambar, hal ini disebabkan manajemen kelas kurang terkontrol.

2. Bagian-bagian tertentu pada gambar ada yang kurang jelas oleh siswa karena ukurannya kecil.
3. Pada saat siswa diminta untuk mengomentari dan menanggapi komentar teman hanya sebagian kecil siswa yang berani ke depan karena masih malu dan kurang motivasi dan penguatan dari guru
4. hasil tes siklus I menunjukkan jawaban siswa hampir sesuai dengan apa yang diharapkan peneliti, hal ini dapat diketahui dari hasil belajar yang diperoleh siswa, namun masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab soal. Setelah dilakukan diskusi dengan teman sejawat sebagai observer ternyata ada beberapa orang siswa yang kemampuan membacanya rendah sehingga mengalami kesulitan dalam menjawab soal.

Berdasarkan pengamatan, hasil tes, diskusi dan catatan lapangan maka tujuan pembelajaran yang diharapkan pada pembelajaran siklus I belum tercapai. Dengan demikian upaya meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan media gambar dapat menentukan langkah-langkah proses pembelajaran yang akan ditargetkan pada siklus II.

## **Siklus II**

### **Perencanaan**

Penggunaan media gambar dalam perencanaan pembelajaran dengan tema kedisiplinan diwujudkan dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rencana ini disusun berdasarkan KTSP sesuai dengan waktu penelitian berlangsung. Perencanaan disusun untuk 1 kali pertemuan atau 2 x 35 menit. Tema yang diambil untuk materi pembelajaran pada siklus II masih dengan tema yang sama dengan siklus I yaitu Kedisiplinan. Materi berhubungan dengan tema, yaitu tentang kedisiplinan yaitu disiplin di sekolah.

Indikator yang ingin dicapai dalam pembelajaran ini adalah (1) siswa mampu menyebutkan tindakan disiplin di lingkungan sekolah (2) siswa mampu menjelaskan akibat tindakan tidak disiplin di sekolah. Untuk mencapai indikator tersebut rencana pelaksanaan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap yaitu: (1) kegiatan awal (2) kegiatan inti (3) kegiatan akhir. Ketiga tahap kegiatan ini tidak berdiri sendiri, melainkan terkait antara kegiatan satu dengan kegiatan lainnya.

Pelaksanaan pembelajaran ini memerlukan media. Untuk itu peneliti menyiapkan berbagai gambar kedisiplinan. Sesuai dengan tahap pelaksanaan belajar. Pelaksanaan tindakan dimulai dengan kegiatan awal: 1) mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dan menugasi siswa juga mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar, 2) appersepsi, 3) menyampaikan tujuan pembelajaran, 4) membuka skemata siswa melalui tanya jawab, kegiatan inti: 1) memperagakan gambar-gambar tentang tindakan kedisiplinan di sekolah, 2) guru meminta para siswa mengomentari gambar tentang kedisiplinan di lingkungan sekolah yang telah diragakan, 3) meminta siswa lain menanggapi komentar temannya, 4) guru menjelaskan materi pelajaran melalui media yang telah disiapkan, 5) guru memajangkan gambar tentang tindakan yang tidak disiplin di sekolah, 6) guru meminta para siswa mengomentari gambar tentang tindakan tidak disiplin yang telah diragakan, 7) meminta siswa lain menanggapi komentar temannya, 8) guru menjelaskan materi pelajaran melalui media yang telah disiapkan, 9) guru membagikan teks bacaan tentang “disiplin sekolah” 10) guru meminta siswa membaca nyaring teks

tersebut, 11) guru mencontohkan cara membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat. Kegiatan akhir yaitu: 1) memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, 2) membimbing siswa menyimpulkan pelajaran, 3) memberikan evaluasi.

Dalam kegiatan penyajian materi ini, peneliti bertindak sebagai guru. Selama pelaksanaan penyajian materi, teman sejawat mengamati jalannya pembelajaran. Materi yang disajikan adalah kedisiplinan di sekolah. Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran II dapat dilihat pada lampiran 4. Berikutnya pengamat melaksanakan tugas pengamatan sesuai dengan format pengamatan, dan dapat dilihat pada lampiran 5 dan 6

### **Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran dengan tema kedisiplinan siklus II, dengan menggunakan media gambar di kelas II SDN 12 Sitiung . Dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 02 Mei 2017. Berdasarkan perencanaan yang terurai di atas maka pelaksanaannya mengikuti langkah-langkah pembelajaran kedisiplinan dengan menggunakan media gambar. Yaitu untuk lebih jelasnya pelaksanaan pembelajaran ini diuraikan sebagai berikut :

#### **Pelaksanaan kegiatan awal**

Tahap ini diawali dengan menyiapkan alat dan bahan serta menugasi siswa juga mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar, mengadakan appersepsi melalui tanya jawab tentang pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya membuka skemata siswa melalui tanya jawab tentang piket kelas. Focus pembelajaran pada pertemuan siklus II ini adalah memperkenalkan contoh-contoh tindakan disiplin dalam `lingkungan sekolah dan akibat tindakan tidak disiplin. Kegiatan ini berlangsung selama 5 menit.

#### **Pelaksanaan kegiatan inti**

Dalam tahap ini guru langsung menampilkan gambar tentang tindakan kedisiplinan di lingkungan sekolah dan menugasi siswa untuk mengamati gambar yang telah dipajang guru di depan kelas. Guru meminta siswa untuk mengomentari gambar tentang tindakan kedisiplinan di lingkungan sekolah, siswa lain menanggapi komentar temannya. Setelah itu guru menjelaskan mareri pelajaran melalui media yang telah ditampilkan, guru memajangkan gambar tentang akibat tindakan tidak disiplin, guru meminta siswa untuk mengomentari gambar akibat tindakan tidak disiplin, kemudian guru menjelaskan materi pelajaran melalui media, guru membagikan teks bacaan tentang “disiplin di sekolah” dan menugasi siswa untuk membaca nyaring teks tersebut, guru mencontohkan cara membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat. Kegiatan ini berlangsung selama 60 menit. Kegiatan penutup siswa menyimpulkan pelajaran di bawah bimbingan guru, dan memberikan evaluasi sebanyak 10 objektif dan 5 isian pendek, dalam menyelesaikan soal evaluasi tersebut guru membimbing siswa khususnya bagi siswa yang kemampuan membacanya rendah.

Hasil tes akhir menggambarkan bahwa subjek penelitian menguasai dengan baik materi kedisiplinan di sekolah yang disajikan. Siswa memperoleh nilai

masing-masing di atas 7. satu diantaranya masih memperoleh nilai di bawah 7. berdasarkan hasil tes akhir siklus II telah mencapai target, maka penelitian berhenti sampai di sini

### **Pengamatan**

Sebagaimana halnya siklus I dan II, pembelajaran siklus II diamati oleh teman sejawat dan sekaligus melaporkan bahwa peneliti dalam pembelajaran siklus II telah melaksanakan tugas dengan baik. Teman sejawat mengamati bahwa dalam dalam pembelajaran siklus II peneliti telah melaksanakan tugas sebagai berikut: Kegiatan awal: peneliti mengawali pertemuan dengan mempersiapkan alat dan bahan serta juga menugasi siswa mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar, melakukan appersepsi untuk menggali pengetahuan awal yang dimiliki siswa sesuai materi yang yang dibahas, menyampaikan tujuan pembelajaran, meminta siswa menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, membuka skemata siswa melalui tanya jawab tentang piket kelas.

Kegiatan inti: peneliti langsung memajangkan gambar tentang kedisiplinan di sekolah, kemudian meminta siswa mengamati gambar. Pengamatan berlangsung dengan seksama, semua siswa melakukan pengamatan dengan baik. Kemudian peneliti menugasi siswa mengomentari gambar, siswa sangat antusias untuk mengomentari gambar, ini terlihat dari sikap siswa yang saling berebutan untuk mengomentari gambar tersebut, begitu juga dalam menanggapi komentar temannya. Kemudian peneliti menjelaskan atau meluruskan jawaban siswa. Selanjutnya peneliti memajangkan gambar tentang tindakan tidak disiplin di sekolah, meminta siswa mengamati gambar, peneliti mengugaskan siswa mengomentari dan menanggapi komentar teman, siswa menceritakan atau mengomentari gambar dan menanggapi komentar teman sesuai dengan gambar. Proses pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana karena manajemen kelas terkontrol dengan baik. Siswa sangat termotivasi dalam menceritakan dan menanggapi komentar teman karena di sini peneliti memberikan penguatan pada setiap siswa yang bersedia mengeluarkan pendapat, berupa pujian dan acungan jempol, sehingga semua siswa berpacu untuk menjadi yang terbaik. Disamping itu kalimat yang digunakan siswa sudah komunikatif, siswa menunjukkan rasa ingin tahu yang besar, peneliti berfungsi sebagai fasilitator dan motivator dalam pembelajaran.

Setelah dilakukan tindakan pada siklus II, maka diperoleh hasil belajar siswa kelas II SDN 12 Sitiung Padang, sebagai berikut:

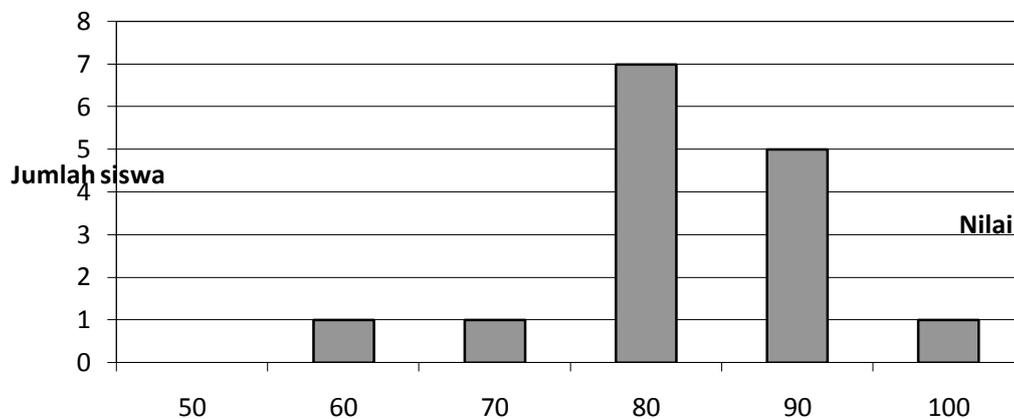
**Tabel 3. Hasil belajar siswa Kelas II SD N 12 Sitiung pada Siklus II**

NO	Nama	Tes	Ket
1.	Ganda Pratama	80	
2.	Aziza Guspita	70	
3.	Amalia Sakina	60	
4.	Alif Alghozi Abiwa	80	
5.	Agif Pratama	80	
6.	Afdal Dinnil	80	
7.	Epan Raissa Putra	90	

8.	Muhammad Alfarezi	80
9.	Muhammad Fadli	100
10.	Chelsia Anelma	80
11.	Laura Adinda Putri	80
12.	Putri Jilanda	90
13.	Windri Nopita	90
14.	Jumaidil Putra	90
15.	Dafta Riliza Rahayu	90
<b>Jumlah</b>		1240
<b>Rata-rata</b>		83

Dari tabel di atas terlihat keberhasilan belajar siswa sudah mencapai 83. Adapun rincian perolehan nilai masing-masing siswa sebagai berikut: satu orang yang mendapat nilai 60, satu orang siswa mendapat nilai 70, tujuh orang siswa mendapat nilai 80, lima orang siswa mendapat nilai 90, satu orang mendapat nilai 100.

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh siswa sudah mencapai rata-rata kelas 83. Berdasarkan data yang diperoleh siswa pada siklus II sudah memuaskan maka proses pembelajaran dengan tema kedisiplinan dengan menggunakan media gambar sudah berhasil. Berikut adalah diagram batang hasil belajar siswa pada siklus II.



**Gambar 2. Histogram hasil belajar siswa Kelas II SD N 12 Situng pada Siklus II**

**Refleksi**

Kegiatan refleksi dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan observer setiap pembelajaran berakhir. Berdasarkan hasil kolaborasi diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar di kelas II sudah dapat dikatakan berhasil. Pada siklus II ini, peneliti sudah sempurna melaksanakan rencana yang telah dibuat. Hal ini terlihat dari hasil belajar yang rata-rata kelasnya sudah mencapai 83.

Pada saat pelaksanaan pembelajaran, peneliti sudah berhasil membangkitkan minat belajar siswa, hal ini terlihat sudah semua siswa siap menerima pelajaran, siswa aktif mengikuti pelajaran selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa sudah bisa menyerap materi yang dipelajari, ini dapat dilihat dari peningkatan hasil tes.

### **Pembahasan Siklus 1**

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran dengan tema kedisiplinan menggunakan media gambar pada pembelajaran PKn kelas II terungkap bahwa guru membuat rancangan pembelajaran dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Susanto (2007: 167) mengatakan bahwa "Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah penjabaran silabus ke dalam unit satuan kegiatan pembelajaran untuk dilaksanakan di kelas. Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan rencana operasional pembelajaran yang memuat beberapa indikator yang terkait untuk dilaksanakan dalam satu atau beberapa kali pertemuan". Perencanaan pembelajaran yang dirancang guru sejalan dengan saran Davis (dalam Hamalik 2001:66) yang menyatakan bahwa "dalam merancang perencanaan pembelajaran berlangsung bertahap-tahap: 1) menetapkan status sistem pengajaran, 2) merumuskan tujuan-tujuan pengajaran, 3) merencanakan dan melaksanakan evaluasi, 4) mendeskripsikan dan mengkaji tugas, dan 5) melaksanakan prinsip-prinsip belajar".

Berdasarkan data hasil penelitian terungkap bahwa perencanaan yang dirancang guru sudah sesuai dengan langkah-langkah tersebut. Dalam perencanaan terdapat unsur: 1) standar kompetensi, 2) kompetensi dasar, 3) indikator, 4) tujuan pembelajaran, 5) materi pembelajaran, 6) kegiatan belajar mengajar yang terdiri dari metode dan pokok-pokok kegiatan, 7) alat pelajaran dan sumber yang terdiri dari alat pelajaran dan sumber bahan, dan 8) evaluasi yang terdiri dari prosedur, alat evaluasi, dan soal-soal tes. Semua komponen tersebut terdapat dalam semua perencanaan yang ditulis peneliti, yaitu dalam perencanaan siklus I.

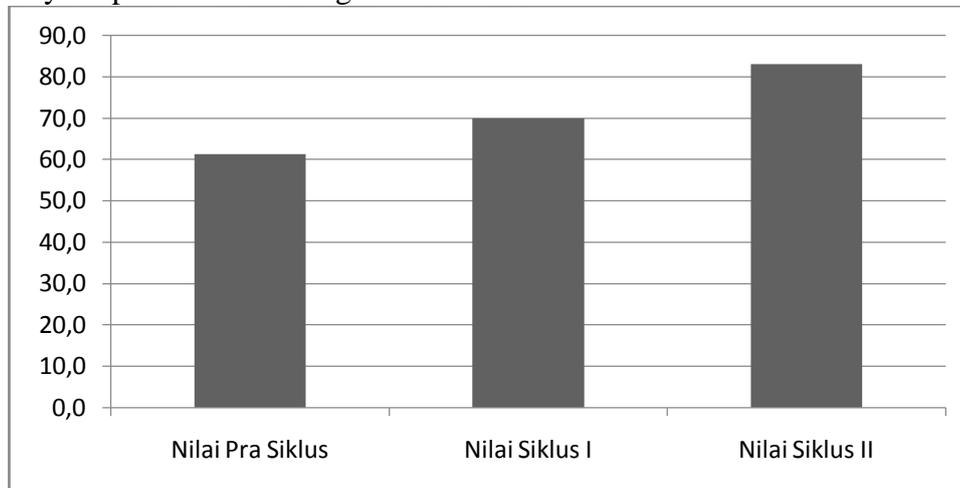
Berdasarkan RPP yang dirumuskan pada siklus I ini kegiatan pembelajaran yang dilakukan bertujuan untuk menciptakan kondisi yang memungkinkan terjadinya belajar pada diri siswa. Dalam suatu kegiatan pembelajaran siswa dikatakan telah belajar, apabila terjadi proses perubahan perilaku pada diri siswa sebagai hasil dari suatu pengalaman. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar, menemukan, mengembangkan fakta, konsep dan prinsip ilmu pengetahuan bagi diri siswa.

Berdasarkan catatan hasil pengamatan dan diskusi peneliti dengan teman sejawat, maka penyebab belum suksesnya siklus 1 ini secara garis besar adalah dilihat dari segi bentuk media sudah dapat menarik perhatian siswa tetapi masih ada kekurangan dari media yaitu pada bagian-bagian tertentu pada media ada yang kurang jelas karena ukurannya kecil. Kemudian dari segi guru atau peneliti yaitu peneliti kurang dalam pengelolaan kelas, peneliti kurang memberikan motivasi atau penguatan kepada siswa, sehingga mengakibatkan siswa kurang semangat dalam belajar.

Dari analisis penelitian siklus I nilai rata-rata kelas baru mencapai 70. Berdasarkan hasil pengamatan siklus I yang diperoleh, maka direncanakan untuk melakukan perbaikan pada pembelajaran berikutnya atau perbaikan selama proses pembelajaran pada siklus II. Pada siklus II nantinya guru harus memperhatikan kekurangan-kekurangan selama proses pembelajaran pada siklus I dan memperbaikinya pada siklus II. Untuk mengetahui hasil belajar siswa maka peneliti melakukan evaluasi terhadap siswa yang berkaitan dengan pembelajaran yang telah dilakukan.

### Pembahasan siklus II

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus II ini hampir sama dengan siklus I, namun dalam penggunaan media, pengembangan materi, alat yang digunakan lebih maksimal. Pembelajaran PKn dengan tema kedisiplinan dengan menggunakan media gambar pada siklus II ini sudah berjalan dengan baik, ini dapat dibuktikan dengan nilai yang diperoleh siswa sudah baik yaitu dengan rata-rata 83. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus II yakni 70, meningkat sebanyak 13% dari siklus I. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam grafik berikut :



**Gambar 3. Histogram nilai hasil belajar siswa Kelas II SD N 12 Sitiung pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II**

Peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti motivasi, kematangan, hubungan siswa dengan guru, kemampuan verbal, tingkat kebebasan, rasa aman, dan keterampilan guru dalam berkomunikasi. Oleh karena itu guru harus melakukan perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran disamping perbaikan pada RPP.

Guru dapat menggunakan media gambar dalam pembelajaran PKn karena dengan menggunakan media gambar siswa dapat menemukan sendiri konsep yang dijadikan tujuan oleh peneliti. Pembelajaran yang dilakukan pada siklus II ini peneliti sudah memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan langkah pembelajaran dengan menggunakan media gambar yang dipandu dengan panduan pembelajaran kedisiplinan dengan menggunakan media gambar.

Dari analisis penelitian siklus II kemampuan siswa dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran sudah sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar 83. berdasarkan hasil pengamatan siklus II yang diperoleh maka pelaksanaan siklus II sudah baik dan guru sudah berhasil menggunakan media gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran dengan tema kedisiplinan di sekolah di Kelas II SDN 12 Sitiung.

Pada pelaksanaan siklus II ini guru memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk melakukan semua langkah pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Pada siklus ini siswa dibawa pada suasana kelas yang baru dan menyenangkan seperti yang dikemukakan oleh Bruner dalam Rokhiyah (1999: 3.27) "Proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik dan kreatif jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menentukan dan melakukan sesuatu".

Maka sudah seharusnya guru dalam membelajarkan siswa dengan memperhatikan pembelajaran itu apakah sesuai dengan kebutuhan, dan perkembangan siswa, serta memperhatikan keberhasilan siswa dalam memahami sesuatu dengan cara yang sesuai dengan tingkat kemampuannya, bukan pembelajaran yang hanya disukai guru, karena guru berperan sebagai fasilitator dan motivator. Untuk membelajarkan siswa guru harus menggunakan berbagai macam cara agar pembelajaran dapat bermakna bagi siswa, seperti menggunakan media pembelajaran, menggunakan metoda dan pendekatan yang bervariasi, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa.

## SIMPULAN

Dari paparan data dan hasil penelitian dan pembahasan, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuat perencanaan pembelajaran PKn dengan tema kedisiplinan dengan menggunakan media gambar peneliti mengikuti langkah-langkah media gambar dan menggunakan metode pembelajaran untuk menciptakan aktifitas belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan tema kedisiplinan harus berdasarkan pada perencanaan pembelajaran yang disusun dengan menggunakan media gambar yang dilaksanakan pada siklus I dan II
3. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran PKn dengan tema kedisiplinan di kelas II SDN 12 Sitiung dapat meningkatkan hasil belajar siswa hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siklus II lebih tinggi dari pada hasil belajar siklus I yaitu 70 meningkat menjadi 83. pembelajaran PKn dengan tema kedisiplinan di kelas II SDN 12 Sitiung dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Agar para pendidik terutama guru sekolah dasar hendaknya dapat meningkatkan semangat dan kreatifitas siswa dalam belajar, yaitu menggunakan media pembelajaran yang bervariasi salah satunya yaitu media gambar
2. Disarankan kepada guru sekolah dasar khususnya kelas II agar berinisiatif, mengembangkan dan menciptakan media, alat peraga sehingga dapat memudahkan proses pembelajaran.
3. Kepada kepala sekolah dasar kiranya dapat memeberikan perhatian kepada guru terutama dalam penyediaan media dan alat pembelajaran dalam proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani. (1997). *Media Intruksional Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arief. S. Sadiman. dkk. (2003). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Garafindo Persada
- Azhar Arsyad (2003) *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo

- Desi Ariani. (2006). *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*. Padang: FIP UNP
- Depdiknas ( 2006 ) *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- Enidarwanis wati. 2006. Peningkatan Proses dan Hasil Belajar IPS Melalui Media Visual di Kelas VI SD. Skripsi. FIP-UNP
- IstiRokhiyah. 1999. *Pendidikan IPA di SD*. Jakarta: UT PGSD 2302 MODUL 3
- M. Aziz, A. Kosasih djahiri. (1997). *Pendidikan Pancasila*. Jakarta: Rineka Cipta
- M. Ngalm Purwanto. (1996 ). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyani Sumantri. (1999 ). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud
- Nana Sudjana, Ahmad Riva'i. (1997). *Media Pengajaran*. Bandung: CV Sinar Bandung
- Oemar Hamalik. (1993). *Metodik Belajar Dan Kesulitan Belajar*. Bandung: ganesha
- \_\_\_\_\_. 2001. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bandung: Bumi Aksara
- Pendidikan kewarganegaraan Kls II SD, Standar isi KTSP 2006, Jakarta: Erlangga.
- Ritawati Mahyudin, Yetty Ariani. (1992). *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Padang: FIP UNP
- Santi Dewiki, Sri Yuniati. (2006). *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Susanto. 2007. *Pengembangan KTSP dengan Perspektif Manajemen Visi*. Jakarta: Mata Pena
- Syaiful Bahri Djamarah, Azwan Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT Rineka Cipta